

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dalam menyelesaikan soal HOTS mata pelajaran IPAS masih rendah, terbukti dari indikator memberikan penjelasan sederhana, nilai keseluruhan 30 (rendah). Indikator membangun keterampilan dasar, hasil penilaian keseluruhan 66,67 (sedang). Indikator menyimpulkan, hasil penilaian keseluruhan 60 (rendah). Indikator memberikan penjelasan lanjut, hasil penilaian keseluruhan 13,33 (rendah). Indikator mengatur strategi dan teknik, hasil penilaian 33,33 (rendah). Siswa dengan kemampuan berpikir kritis tinggi secara umum paham mengenai pemahaman konsep materi ekosistem. Pemahaman mengenai kemampuan berpikir kritis indikator pertama (memberikan penjelasan sederhana), mampu menceritakan apa saja yang dipahami dalam soal, mampu memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana terhadap jawaban yang dipilih dengan tepat. Indikator kedua (membangun keterampilan dasar), mampu memberikan alasan terhadap pilihan jawaban berdasarkan pemahaman yang diketahui untuk menjawab pilihan yang tepat, mampu menerapkan informasi dasar dari kata produsen dalam soal untuk memilih jawaban yang tepat.

Indikator ketiga (menyimpulkan), mampu menarik kesimpulan atau menarik suatu informasi untuk memilih jawaban yang tepat meskipun masih

terdapat sedikit kekeliruan dalam memilih jawaban yang tepat. Indikator keempat (memberikan penjelasan lanjut), belum mampu memberi penjelasan lanjut terhadap soal dan jawaban yang dipilih karena kesulitan dalam mendefinisikan kata deforestasi dalam soal sehingga tidak dapat mengembangkan dan memperluas jawaban secara detail untuk menjawab pilihan. Indikator kelima (mengatur strategi dan teknik), mampu menentukan strategi atau cara dengan melakukan perencanaan dan pelaksanaan langkah untuk menjawab soal dengan mengingat materi yang pernah dipelajari, memposisikan diri berada dalam situasi yang ada dalam soal, mampu mengabaikan informasi jawaban yang tidak relevan dengan soal sebagai strategi untuk memperoleh jawaban yang tepat.

Siswa dengan kemampuan berpikir kritis sedang, secara keseluruhan cukup baik dalam menjelaskan pemahaman yang dimiliki dalam menjawab soal, meskipun masih terdapat sedikit kekeliruan pemahaman terhadap jawaban yang dipilih. Jawaban wawancara penyelesaian soal berdasarkan indikator pertama (memberikan penjelasan sederhana), mampu menceritakan apa saja yang dipahami dalam soal berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, mampu memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana terhadap jawaban yang dipilih meskipun masih terdapat kekeliruan jawaban dalam menjelaskan dan menjawab soal. Indikator kedua (membangun keterampilan dasar), mampu memberikan alasan terhadap pilihannya berdasarkan pemahaman yang diketahui untuk menjawab pilihan yang tepat, mampu

menemukan dan menerapkan informasi dasar berupa kata produsen dalam soal untuk memilih jawaban yang tepat.

Indikator ketiga (menyimpulkan), mampu menarik kesimpulan dari suatu informasi untuk memilih jawaban yang tepat meskipun masih terdapat kekeliruan jawaban. Indikator keempat (memberikan penjelasan lanjut), belum mampu memberikan penjelasan lanjut terhadap soal dan jawaban yang dipilih karena mengalami kesulitan dalam mendefinisikan kata deforestasi dalam soal sehingga tidak dapat mengembangkan dan memperluas jawaban secara detail untuk menjawab pilihan yang tepat. Indikator kelima (mengatur strategi dan teknik), cukup mampu menentukan strategi atau cara dengan melakukan perencanaan dan pelaksanaan langkah untuk menjawab soal, mengingat materi yang pernah dipelajari sebagai strategi untuk menjawab pilihan yang tepat.

Siswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah, jawaban keseluruhan wawancara penyelesaian langkah soal diselesaikan kurang baik. Siswa menjawab soal dengan memilih secara asal, tidak tahu bagaimana menganalisis penyelesaian permasalahan dari soal dan jawaban yang dipilih. Jawaban wawancara penyelesaian soal berdasarkan indikator pertama (memberikan penjelasan sederhana), cukup mampu menceritakan apa yang dipahami dalam soal, cukup mampu memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana terhadap jawaban yang dipilih dengan tepat meskipun terdapat sedikit kekeliruan pemahaman terhadap jawaban yang dipilih. Indikator kedua (membangun keterampilan dasar), mampu memberikan alasan terhadap pilihannya berdasarkan pemahaman yang diketahui untuk menjawab pilihan

yang tepat dan mampu menemukan dan menerapkan informasi dasar dari kata produsen dalam soal untuk memilih jawaban yang tepat.

Indikator ketiga (menyimpulkan), cukup mampu dalam menarik kesimpulan atau menggali makna tersirat dalam soal, menarik kesimpulan dari suatu informasi meskipun berdasarkan jawaban pemahaman kesimpulan pada beberapa soal dijawab secara asal. Indikator keempat (memberikan penjelasan lanjut), belum mampu memberikan penjelasan lanjut, kesulitan mendefinisikan kata deforestasi dalam soal sehingga tidak dapat mengembangkan dan memperluas jawaban secara detail untuk menjawab pilihan jawaban yang tepat. Indikator kelima (mengatur strategi dan teknik), belum mampu menentukan strategi atau cara melakukan perencanaan dan pelaksanaan langkah untuk menjawab soal dengan benar, belum dapat memposisikan diri berada pada situasi dalam soal, belum mampu mengabaikan informasi jawaban yang tidak relevan dengan soal sebagai strategi untuk menjawab pilihan jawaban yang tepat. Siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman soal yang berkaitan dengan materi ekosistem disebabkan beberapa faktor diantaranya, tingkat kemampuan literasi kurang, terbiasa berpikir secara instan dan tidak fokus, kesulitan dalam menganalisis kalimat pertanyaan, siswa tidak terbiasa menyelesaikan soal yang sulit dengan tingkat kognitif yang tinggi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, perlu mengembangkan dan menerapkan soal-soal HOTS untuk dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan melatih siswa untuk mencapai kategori berpikir kritis.
2. Bagi peneliti, diharapkan lebih baik lagi dalam melaksanakan penelitian dari berpikir kritis untuk memperoleh hasil yang maksimal dari penelitian yang dilakukan di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu.